

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada anak meningitis dengan hipertermia maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan meningitis dengan hipertermia pada anak ditemukan data mayor berupa suhu tubuh diatas nilai normal pada pasien satu dan pasien dua, sedangkan data minor ditemukan pada pasien satu yaitu, kejang, takikardi, kulit terasa hangat dan pada pasien dua ditemukan kulit terasa hangat. Data minor yang tidak tercantum yaitu kulit merah dan takipnea.

2. Diagnosa

Pada diagnosa keperawatan yang didokumentasikan adalah diagnosa keperawatan yang diprioritaskan saja. Kemudian ruangan masih menggunakan Diagnosa keperawatan NANDA International 2015-2017 sebagai pedoman dalam merumuskan diagnosa keperawatan sedangkan teori yang digunakan untuk pedoman adalah SDKI.

3. Intervensi

Intervensi dikelompokkan menjadi tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan. Tujuan dan kriteria hasil yang direncanakan yaitu setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan hipertermi dapat tercapai

secara optimal dengan kriteria hasil TIK normal, tingkat kesadaran membaik (GCS \geq 13), TTV normal (TD : 110/70-140/90 mmHg, Nadi : 60-100x/menit, Suhu :36-37° C, Respirasi : 16-20x/menit). Pada intervensi keperawatan tindakan yang direncanakan yaitu diantaranya, tindakan **mandiri** : monitor temperatur tubuh pasien 6 jam; batasi penggunaan linen/selimut sesuai indikasi; beri pasien pakaian yang tipis dan menyerap keringat; beri kompres dengan air biasa, cold pack, jangan gunakan dengan alkohol; perhatikan pola nafas, derajat suhu tubuh, adanya menggigil; anjurkan pasien minum air putih (jangan air es) = 2000 cc/24 jam. Tindakan **kolaborasi** yaitu pemberian antipiretik (paracetamol melalui iv)

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang dibuat, namun ada beberapa implementasi yang tidak dilakukan oleh perawat.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan setelah pemberian asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan yang diberikan kepada kedua subjek penelitian yang didokumentasikan sesuai dengan kriteria hasil pada intervensi keperawatan yang telah ditetapkan dengan menggunakan format SOAP

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak Meningitis dengan Hipertermia di Ruang Cempaka III RSUP Sanglah, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan

karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada pihak RSUP Sanglah Denpasar

Perawat diharapkan dapat melengkapi data dokumentasi pada lembar pengkajian tentang pemeriksaan fisik khususnya pada bagian pemeriksaan untuk meningitis dan mencantumkan hasil akhir seperti CT-scan, diharapkan dapat menyesuaikan data pada lembar evaluasi dengan tujuan dan kriteria hasil di intervensi, serta mengembangkan ilmu askep dengan acuan terbaru yang telah ditetapkan dalam melakukan asuhan keperawatan.

2. Kepada Intitusi Politeknik Kesehatan Denpasar

Menambah literatur terbaru di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar sebagai bahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Kepada Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien Meningitis khususnya pada anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lengkap dan tindakan keperawatan yang lainnya untuk mengetahui keefektifan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.